



# **CALK AUDITED**

## **PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS**

**TAHUN ANGGARAN  
2024**



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang, 31 Desember 2024  
Kepala Pelabuhan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Widodo, S.Pi, M.Sc  
NIP.197101071999031002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**  
**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS**

JL. RAYA PADANG – PAINAN KM. 16, 25245 PADANG SUMATERA BARAT

TELEPON/FAX: (0751) 751122

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [pps.bungus@kkp.go.id](mailto:pps.bungus@kkp.go.id)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 31 Desember 2024  
Kepala Pelabuhan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Widodo, S.Pi, M.Sc  
NIP.197101071999031002

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama TA 2024 Bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,635,690,182,- atau mencapai 106 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2,480,807,000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp16,147,513,056,- atau mencapai 97,7 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp16,538,260,000,-.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp164,627,346,536,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp117,257,962,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp163,551,542,940,-; Aset berupa Properti Investasi Rp816,521,395 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp142,024,239,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp156,198,801,- dan Rp164,471,147,735,-.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non Operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2,505,960,721,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp18,643,066,572,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp16,137,105,851,- Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp7,698,932,- dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp16,129,406,919,-

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp167,088,731,780,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp16,129,406,919,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13,511,822,874,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp164,471,147,735,-.

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah

penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024				2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0	A. Pe
pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0	I. Pen
Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	1. Paj
Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	2. Paja
pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,480,807,000	2,635,690,182	154,883,182	106.24	2,079,149,000	2,662,123,411	(582,974,411)	128.04	II. Penda
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	1. Penda
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0	2. Penda
Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0	3. Penda
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,480,807,000	2,635,690,182	154,883,182	106.24	2,079,149,000	2,662,123,411	(582,974,411)	128.04	4. Penda
Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0	III. Penda
Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	2,480,807,000	2,635,690,182	154,883,182	106.24	2,079,149,000	2,662,123,411	(582,974,411)	128.04	Jumlah Penda
Pusat	16,528,231,000	16,147,513,056	(380,717,944)	97.70	16,305,580,000	16,193,492,155	112,087,845	99.31	I. Belanja
Belanja Pegawai	8,090,158,000	8,093,232,944	3,074,944	100.04	7,133,574,000	7,073,501,216	60,072,784	99.16	1. Belanja
Belanja Barang	7,243,677,000	6,862,181,588	(381,495,412)	94.73	7,956,726,000	7,907,891,625	48,834,375	99.39	2. Belanja
Belanja Modal	1,194,396,000	1,192,098,524	(2,297,476)	99.81	1,215,280,000	1,212,099,314	3,180,686	99.74	3. Belanja
Belanja Pembayaran Bu	0	0	0	0	0	0	0	0	4. Belanja
Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0	5. Belanja
Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0	6. Belanja
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	7. Belanja
Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	8. Belanja
Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	II. Transfer
Jumlah Belanja Negara	16,528,231,000	16,147,513,056	(380,717,944)	97.70	16,305,580,000	16,193,492,155	112,087,845	99.31	C. PEMBIAYAAN

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**II. NERACA**

**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)		
	2024	2023	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	
<b>ASET</b>					
<b>LANCAR</b>					
as di Bendahara Penerimaan	0	159,000	(159,000)	(100.00)	K
ndapatan yang Masih Harus Diterima	103,533,967	93,691,915	9,842,052	10.50	Pe
ang Bukan Pajak	0	206,732,150	(206,732,150)	(100.00)	Piut
sihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan	0	(205,235,073)	205,235,073	(100.00)	Peny
IG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	1,497,077	(1,497,077)	(100.00)	PIUTAN
an	13,723,995	7,097,930	6,626,065	93.35	Persediaan
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>117,257,962</b>	<b>102,445,922</b>	<b>14,812,040</b>	<b>14.46</b>	<b>JU</b>
<b>ASET TETAP</b>					
	122,261,085,000	122,261,085,000	0	0.00	Tanah
Mesin	19,983,746,790	20,893,112,020	(909,365,230)	(4.35)	Peralatan dan
ngunan	24,481,494,752	24,105,419,190	376,075,562	1.56	Gedung dan Ba
Jaringan	48,011,772,592	47,895,133,900	116,638,692	0.24	Jalan, Irigasi dan
i	61,765,000	61,765,000	0	0.00	Aset Tetap Lainnya
USUTAN	(51,248,321,194)	(48,726,389,475)	(2,521,931,719)	5.18	AKUMULASI PENYU
<b>T TETAP</b>	<b>163,551,542,940</b>	<b>166,490,125,635</b>	<b>(2,938,582,695)</b>	<b>(1.77)</b>	<b>JUMLAH ASE</b>
<b>Properti Investasi</b>					
	969,595,000	738,290,000	231,305,000	31.33	Properti Investasi
operti Investasi	(153,073,605)	(124,645,219)	(28,428,386)	22.81	Akumulasi Penyusutan Pr
nvestasi	816,521,395	613,644,781	202,876,614	33.06	<b>JUMLAH Properti I</b>
<b>ASET LAINNYA</b>					
Aset Tak Berwujud	0	20,900,000	(20,900,000)	(100.00)	
Aset Lain-lain	5,005,860,809	3,907,190,704	1,098,670,105	28.12	
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,863,836,570)	(3,780,650,536)	(1,083,186,034)	28.65	
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>142,024,239</b>	<b>147,440,168</b>	<b>(5,415,929)</b>	<b>(3.67)</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>164,627,346,536</b>	<b>167,353,656,506</b>	<b>(2,726,309,970)</b>	<b>(1.63)</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>JANGKA PENDEK</b>					
g kepada Pihak Ketiga	83,659,274	118,871,230	(35,211,956)	(29.62)	Utang
patan Diterima Dimuka	72,539,527	146,053,496	(73,513,969)	(50.33)	Penda
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>156,198,801</b>	<b>264,924,726</b>	<b>(108,725,925)</b>	<b>(41.04)</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>156,198,801</b>	<b>264,924,726</b>	<b>(108,725,925)</b>	<b>(41.04)</b>	<b>JL</b>
<b>EKUITAS</b>					
	164,471,147,735	167,088,731,780	(2,617,584,045)	(1.57)	Ekuitas
<b>AKUMULASI EKUITAS</b>	<b>164,471,147,735</b>	<b>167,088,731,780</b>	<b>(2,617,584,045)</b>	<b>(1.57)</b>	<b>JUMLA</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>164,471,147,735</b>	<b>167,088,731,780</b>	<b>(2,617,584,045)</b>	<b>(1.57)</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>164,627,346,536</b>	<b>167,353,656,506</b>	<b>(2,726,309,970)</b>	<b>(1.63)</b>	

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.**

**III. LAPORAN OPERASIONAL**  
**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)	
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0		
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0		
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0		PE
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0		Penk
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang	0	0	0		Penda Mewah
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0		Pendap:
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0		Pendapat:
Pajak Cukai	0	0	0		Pendapatan
Pajak Lainnya	0	0	0		Pendapatan F
Pajak Masuk	0	0	0		Pendapatan Be.
Pajak Keluar	0	0	0		Pendapatan Bea.
Perpajakan	0	0	0		Jumlah Pendapatan
PRIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0		PENDAPATAN PENL
Pendapatan Sumber Alam	0	0	0		Pendapatan Sumber D.
Pendapatan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0		Pendapatan dari Kekaya:
Pajak Lainnya	2,505,960,721	2,657,586,308	(151,625,587)	(5.705)	Pendapatan Negara Bukan
Umum	0	0	0		Pendapatan Badan Layanan
Jumlah Pajak	2,505,960,721	2,657,586,308	(151,625,587)	(5.705)	Jumlah Pendapatan Negara Bul
	0	0	0		PENDAPATAN HIBAH
	0	0	0		Pendapatan Hibah
	0	0	0		Jumlah Pendapatan Hibah
	2,505,960,721	2,657,586,308	(151,625,587)	(5.705)	Jumlah Pendapatan
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0		
Beban Pegawai	8,094,737,544	7,071,996,616	1,022,740,928	14.462	
Beban Persediaan	288,956,255	313,098,490	(24,142,235)	(7.711)	
Beban Barang dan Jasa	4,409,926,788	4,072,494,257	337,432,531	8.286	Be
Beban Pemeliharaan	847,849,218	1,263,583,477	(415,734,259)	(32.901)	Beb
Beban Perjalanan Dinas	1,273,611,306	2,286,319,050	(1,012,707,744)	(44.294)	Beban
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0		Beban L
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0		
Beban Subsidi	0	0	0		
Beban Hibah	0	0	0		
Beban Bantuan Sosial	0	0	0		E
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,933,220,534	4,281,934,385	(348,713,851)	(8.144)	Be
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(205,235,073)	7,523	(205,242,596)	(2,728,201.46)	Beba
Transfer ke Daerah	0	0	0		Beban
Lain-Lain	0	0	0		Beban L.
JAN	18,643,066,572	19,289,433,798	(646,367,226)	(3.351)	JUMLAH BE
SIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(16,137,105,851)	(16,631,847,490)	494,741,639	(2.975)	SURPLUS/DEF

KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		0	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset		0	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset		0	0	0	0	Bk
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0	0	0	Surpl
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0	0	0	Pend
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0	0	0	Beban l
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,698,932	235,042,932	(227,344,000)	(96.724)		Surplus/De
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,698,932	235,042,932	(227,344,000)	(96.724)		Pendapata
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0			Beban dari K
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	7,698,932	235,042,932	(227,344,000)	(96.724)		JUMLAH SURPLU OPERASIONAL
SEBELUM POS LUAR BIASA	(16,129,406,919)	(16,396,804,558)	267,397,639	(1.631)		SURPLUS/DEFISIT .
	0	0	0			POS LUAR BIASA
	0	0	0			Beban Luar Biasa
	0	0	0			POS LUAR BIASA
	(16,129,406,919)	(16,396,804,558)	267,397,639	(1.631)		SURPLUS/DEFISIT - LO

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)	
EKUITAS AWAL	167,088,731,780	166,855,681,920	233,049,860	0.14	EK
PLUS/DEFISIT-LO	(16,129,406,919)	(16,396,804,558)	267,397,639	(1.63)	SUR
KORREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	2,916,584,674	(2,916,584,674)	(100)	KORE
KORREKSI PENYAJIAN NILAI ASET	0	0	0	0	PENY.
KORREKSI REVALUASI ASET	0	0	0	0	SELISIF
KORREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	2,916,584,674	(2,916,584,674)	(100)	KOREKSI
KORREKSI LAIN-LAIN	0	0	0	0	LAIN-LAIN
PERUBAHAN ENTITAS	13,511,822,874	13,713,269,744	(201,446,870)	(1.47)	TRANSAKSI AI
PERUBAHAN EKUITAS	(2,617,584,045)	233,049,860	(2,850,633,905)	(1,223.19)	KENAIKAN/PENL
PERUBAHAN AKHIR	164,471,147,735	167,088,731,780	(2,617,584,045)	(1.57)	EKUITAS AI

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis* Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Sekaligus sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK No.222/PMK.05/2016 Tentang perubahan PMK No.177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Entitas, diambil dari Aplikasi SAKTI Yaitu *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi* Kementerian Keuangan.

### *Basis Akuntansi*

#### **A.3 Basis Akuntansi**

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### *Dasar Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### *Kebijakan Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah sebagai berikut:

### *Pendapatan- LRA*

#### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Pendapatan LO*

### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KPPN sebagai BUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

## *Aset*

### **5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

## *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp16,538,260,000,-. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya keperluan Organisasi, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Realisasi TA 2024
Pendapatan		
Pendapatan PNB	2,480,807,000,	2,635,690,182,,
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.480.807.000,</b>	<b>2,635,690,182,,</b>
Belanja	16,528,231,000,-	16,147,513,056,
Belanja Pegawai	8,100,187,000,-	8,093,232,944,
Belanja Barang	7,243,677,000,-	6,862,181,588,
Belanja Modal	1,194,396,000,-	1,192,098,524,
Belanja Bantuan Sosial	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>16,538,260,000</b>	<b>16,147,513,056,</b>

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan  
Rp2.635.690.182,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2,635,690,182, atau mencapai 106 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2,480,807,000. Pendapatan Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus terdiri dari Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan(425621), Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai TUSI(425151), Pendapatan Sewa tanah, Gedung, dan Bangunan(425131), Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu(425912), Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu(425911) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
425621   Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1,520,000,000,	2,095,920,482,	120,00
425151   Pendapatan	960,807,000	512,538,513	

Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi			
425131   Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		19.532.255,	
425912   Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		3,530,000,	100,00
425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4168932,	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp2,480,807,000</b>	<b>2,635,690,182,</b>	<b>106</b>

Realisasi Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh mulai berkurangnya volume dan tingkat kedatangan kapal dan kurangnya pemanfaatan lahan oleh pihak lain. Pendapatan penerimaan belanja pegawai tahun anggaran yang lalu merupakan pengembalian pegawai.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak, Pendapatan Pekabuhan Perikanan, Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi pengelolaan BMN.	2.635.690.182,	2,662,123,411,	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>2,635,690,182</b>	<b>2,662,123,411</b>	<b>100,00</b>

Realisasi Belanja Rp16.147.513.056,-

## B.2 Belanja

Realisasi Belanja Kantor pada TA 2024 adalah sebesar Rp16,147,513,056,- atau 97.7% dari anggaran belanja sebesar Rp16,528,231,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	8,100,187,000	8,093,232,944,	100.04
Belanja Barang	7,243,677,000	6,862,181,588,	94.73
Belanja Modal	1,194,396,000	1,192,098,524,	99,81
Belanja Bantuan Sosial			100,00

<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>16,538,260,000</b>	<b>16,147,513,056</b>	<b>97.7</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16,538,260,000</b>	<b>16,147,513,056</b>	<b>97,7</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan 0.02 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja barang tahun ini lebih sedikit realisasinya ini jadi penyebab utama menurunnya Realisasi penyerapan anggaran pada tahun ini namun demikian operasional perkantoran dapat berjalan dengan baik.
2. Ada Peningkatan Belanja Pegawai.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2024 dan 2023(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	8,093,232,944,	7,073,501,216,
Belanja Barang	6,862,181,588	7,907,891,625,
Belanja Modal	1,192,098,524,	1,212,099,314,
Belanja Bantuan Sosial	-	.
<b>Jumlah</b>	<b>16,147,513,056</b>	<b>16,193,492,155</b>

*Belanja Pegawai*  
Rp8.093.232.944,  
-

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8,093,232,944,- dan Rp7,073,501,216,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penerimaan pegawai PPPK yang masuk pada tahun 2024 dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
2. Adanya kenaikan gaji PNS pada awal tahun 2024
3. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai dan perekrutan CPNS baru tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.156.928.897,-	4.823.506.559,-	(0,3)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.937.808.647,-	252.311.127,-	
Belanja Honorarium	0	0	0
Belanja Lembur	0	0	(0)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.094.737.544,-</b>	<b>7.075.193.816,-</b>	<b>26</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>(1.504.600)</b>	<b>(1.692.600)</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.093.232.944</b>	<b>7.073.501.216,</b>	<b>25.2</b>

*Belanja Barang*  
Rp6.862.181.588,-

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6,862,181,588,- dan Rp7,907,891,625,. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 4,6% dari tahun Anggaran 2023 dan Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Pengurangan anggaran pemeliharaan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama, sehingga menjadi penurunan terbesar.
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. Peningkatan Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	580.226.063	411.736.973	(32,5)
Belanja Barang Non Operasional	317.025.930-	225.545.449	(49)
Belanja Persediaan	178.350.500,-	178.350.500	(69)
Belanja Jasa	3.512.674.795	2.259.643.641	5,5
Belanja Pemeliharaan	847.849.218	777.923.840	(28,8)
Belanja Perjalanan Dinas	1.273.611.306	830.287.970	17,8
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.863.274.778-</b>	<b>7.907.891.779</b>	<b>(12.7)</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>1.093.190</b>	<b>154</b>	<b>-</b>

<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.862.181.588</b>	<b>7.907.891.625</b>	<b>(12,7)</b>
-----------------------	----------------------	----------------------	---------------

*Belanja Modal*  
Rp1.192.098.524,  
-

### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,192,098,524- dan Rp1,212,099,314,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 terealisasi dibandingkan TA 2023 yang juga ada realisasi guna menunjang kegiatan pelayanan di Pelabuhan.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	442,826,770	190.927.770	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	285.352.861,	0	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,192,098,524</b>	<b>1,212,099,314</b>	<b>(100)</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>1,192,098,524</b>	<b>1,212,099,314</b>	<b>(100)</b>

*Belanja Modal Tanah*  
Rp0

### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. TA 2024. Tahun 2024 ini tidak ada Belanja Modal Tanah pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Tanah	0	0	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

*Belanja Modal Peralatan dan Mesin*  
Rp442,826,770,-

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp442,826,770,- Belanja Modal Peralatan dan

Mesin bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 ada penurunan sebesar Rp190.927.770.  
Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023  
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Komputer Unit	0	124.993.770	(100)
Laptop	442,826,770	65.934.000	(100)
Meja dan Kursi	0	0	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>442,826,770</b>	<b>190.927.770</b>	<b>(100)</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>442,826,770</b>	<b>190.927.770</b>	<b>(100)</b>

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp285.352.861,-*

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp285.352.861,- dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 Belum direalisasikan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	285.352.861,-	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>285.352.861,-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>285.352.861,-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0*

### **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2023 Belum ada realisasi untuk Belanja Modal 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
-----------------------------	----------	----------	----------

Belanja Bantuan Sosial Rp0

### B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp117,257,962,-

### C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Pelabuhan perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar

Rp117,257,962, dan Rp102,445,922.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp0

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Uang Tunai</b>	0,-	0

<b>Saldo UP</b>		0
<b>Saldo UP belum di SPJ kan</b>		
<b>Bank Rakyat Indonesia No. Rek/VA. 65.331.531488.1000</b>		0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp159.000, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel xx

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Uang Tunai</b>	0	159.000
<b>Bank Rakyat Indonesia</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>159.000</b>

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp0

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</b>	0	0
<b>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</b>	0	0
<b>Kas Lainnya dari Hibah</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

### C.1.4. Uang Muka Belanja

Uang Muka Belanja adalah adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu, tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut belum diperoleh dalam hal Uang Muka belanja di Pelabuhan perikanan Samudera bungus terbentuk akibat keliru catat akun pemotongan, telah dilalukan dan diajukan ralat SPM dan telah disetujui.

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp206.732.073,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNBPN	0	206.732.073
Piutang Bukan Pajak Netto	0	206.732.073
Piutang Lainnya		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>206.732.073</b>

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

### C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

#### Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	<b>Jumlah</b>		

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	<b>Jumlah</b>		

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek Rp0

### C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(0) dan Rp(205.235.073), yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024.

Beban Dibayar di Muka  
Rp0

### C.1.9. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pembayaran Internet</b>		
<b>Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin</b>		
<b>Pembayaran Sewa Gedung Kantor</b>		
<b>Jumlah</b>		

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp103,533,967,-

### C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp103,533,967 dan Rp93.691.915,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus

Diterima

TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pendapatan Jasa Pelabuhan Periakana</b>	103.533.967,-	93.691.915
<b>Jumlah</b>		

Persediaan

13,723,995,-

### C.1.11. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13,723,995,- dan Rp7.097.930,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Barang Konsumsi</b>	13.723,995	7.097.930
<b>Barang untuk Pemeliharaan</b>		
<b>Suku Cadang</b>		
<b>Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>		-
<b>Persediaan Lainnya</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>13.723.995</b>	<b>7.097.930</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

**Rp163,551,542,940**

### C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp163,551,542,940,- dan Rp166.490.125.635,-.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp122.261.085.000.

#### C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp122.261.085.000 dan Rp122.261.085.000, Tidak ada mutasi tanah selama 2024 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b>	<b>122.261.085.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	

<b>Pembelian</b>	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Revaluasi Aset</b>	-
<b>Penghapusan</b>	-
<b>Saldo Per 31 Des 2024</b>	<b>122.261.085.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024</b>	-
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>122.261.085.000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Tanah TA 2024*

*(dalam rupiah)*

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	140.830 m2	Jl. Padang – Painan km.16 Padang	95.834.815.000
2	35.770 m2	Jl. Padang – Painan km.16 Padang	26.426.270.000
3			
<b>Jumlah</b>			<b>122.261.085.000</b>

Aset tanah Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berada di Labuhan Tarok, Kelurahan Bungus Barat, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Luas tanah adalah sebesar 176.600 m2. Dari total luas tersebut, 140.830 m2 sudah bersertifikat dengan nomor 1276/89/90.- Tanggal sertipikat 20 Juli 1989 serta kode B.8037261 dan status pemegang haknya sudah dialihnamakan dari semula Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian menjadi Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tanah seluas 35.770 m2 sudah memperoleh hak pengelolaan atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor: 102/HPL/KEMATR/BPN/2017 tanggal 18 Juli 2017..

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp19,983,746,790,-*

### **C.2.2. Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp19,983,746,790,- dan Rp20,893,112,020.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>20.893.112.020</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	
<b>Hibah</b>	
<b>Transfer Masuk</b>	
<b>Koreksi Tambah</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Penghentian aset dari penggunaan</b>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	20.893.112.020
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024</b>	909.365.230

<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>19.983.746.790</b>
--	-----------------------

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian komputer unit berupa PC senilai; dan  
Pembelian peralatan komputer berupa *printer* senilai  
Transfer Masuk peralatan kantor senilai  
Koreksi Tambah berasal dari koreksi atas saldo awal dengan total

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Rp24,481,494,752,-

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24,481,494,752 dan Rp24,105,419,190.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>24.105.419.190</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembangunan Gedung</b>	376.075.562
<b>Mutasi Kurang:</b>	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>31.115.362.183,-</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</b>	6.633.867.431
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>24.481.494.752,-</b>

Ada Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan pada 2024 ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp48,011,772,592

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp48,011,772,592 dan Rp47.895.133.900 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>47.895.133.900</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi</b>	116.538.693
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Koreksi Pencatatan</b>	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>48.011.672.592</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024</b>	25.683.828.971
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>48.011.672.592</b>

Mutasi tambah:

Berupa penambahan jaringan teknologi informasi dalam rangka mempercepat pelaporan keuangan secara elektronik.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp61.765.000

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp61.765.000 dan Rp61.765.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya*  
*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>61.765.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
-	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
-	-
<b>Saldo Per 31 Des 2024</b>	<b>61.765.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>61.765.000</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0- dan Rp0 Konstruksi dalam Pengerjaan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Pada Pelaporan ini tidak ada.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp(51,248,321,194)

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(51,248,321,194) dan Rp(48,726,389,475)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

*Tabel xx*  
*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
*(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin		18,930,624,792	
2.	Gedung dan Bangunan		6,633,867,431	
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan		25.683.828.971	

4.	Aset Tetap Lainnya			
	<b>Jumlah</b>		<b>51.248.321.194</b>	

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Properti Investasi*  
Rp969.595.000,-

### **C.2.8. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

- a. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau
- b. dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk: digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrative

Properti Investasi pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp969.595.000 dan Rp738.290.000

Berupa Gedung permanen Kios BAP 1 dan Kios BAP 2

*Akumulasi Penyusutan*  
*Properti Investasi*  
Rp(153,073,605)

### **C.2.9 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(153,073,605),- dan Rp(124.645.219)

*Piutang Jangka Panjang*  
Rp0

### **C.3. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)*  
Rp0

### **C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			-
2.		-	
3.			
4.			
5.			
6.			
	<b>Jumlah</b>		

*Tagihan Penjualan  
 Angsuran Rp0*

**C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	<b>Jumlah</b>		

*Penyisihan Piutang  
 Tidak Tertagih –  
 Piutang Jangka  
 Panjang Rp0*

**C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi Bogor per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(0) dan Rp(205.235.073).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

*Tabel xx*  
*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.  
 Panjang  
 TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	

*(dalam rupiah)*

<b>Macet</b>	-	100%	
<b>Jumlah</b>			
<b>Lancar</b>		0,5%	
<b>Kurang Lancar</b>		10%	
<b>Diragukan</b>		50%	
<b>Macet</b>	-	100%	
<b>Jumlah</b>			
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>			

Aset Lainnya

**Rp142,024,239**

#### C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp142.024.239 dan Rp147,440,168

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp0

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan 20,900,000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*  
*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>20.900.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian Rekas</b>	20.900.000
<b>Saldo Per 31 Des 2024</b>	
<b>Amortisasi s.d. 31 Des 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>

Mutasi tambah:

Tidak ada Mutasi tambah atau kurang pada Aset tak berwujud di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada Tahun 2024.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Nilai
1.		
2.		

	<b>Jumlah</b>	
--	---------------	--

Aset Lain-Lain  
Rp5,005,860,809

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp5,005,860,809 dan Rp3.907.190.704. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Aset Lain-lain*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>3,907,190,704</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Reklasifikasi dari Aset Tetap</b>	1.077.770.105
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Penggunaan kembali BMN yang dihentikan</b>	-
<b>Penghapusan BMN</b>	
<b>Saldo Per 31 Des 2024</b>	<b>5,005,860,809</b>
<b>Amortisasi s.d. 31 Des 2024</b>	(4,863,836,570)
<b>Nilai Buku Per 31 Des 2024</b>	<b>4.984.960.809</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp(4,863,836,570)

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(4,863,836,570) dan Rp(3,780,650,536). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024*

*(dalam rupiah)*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
<b>A.</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>			
1.	Software			
	<b>Jumlah</b>			
<b>B.</b>	<b>Aset Lain-lain</b>			
	<b>Jumlah</b>			
	<b>Total</b>			

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka  
Pendek  
Rp156,198,801,-

#### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp156,198,801,- dan 264.924.726.

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

### C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Des 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp83,659,274,-

### C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Des 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp83,659,274,- dan Rp118,871,230. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tagihan Listrik Pemakaian Desember 2024	80.253.128
2.	Tagihan Telepon/Internet Desember 2024	3.406.146
3.		
<b>Total</b>		<b>83.659.274</b>

Hutang jasa pada pihak ketiga seperti Tagihan Listrik, Air, dan Telepon/Internet.

Hutang pada penyedia yang pekerjaannya telah selesai namun pembayarannya masih dalam pengajuan ke KPPN. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya per tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima di  
Muka Rp 72,539,527

### C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp72,539,5270 dan Rp146,053,496.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa Sewa tanah dan bangunan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024*  
*(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
<b>Jumlah</b>	

Beban yang Masih  
Harus Dibayar Rp0

#### C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan  
2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
<b>Jumlah</b>		

Ekuitas

**Rp164,471,147,735,-**

#### C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp165.577.170.729,-** dan **Rp167,088,731,780**. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**  
**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

*Pendapatan PNBPNP*  
*Rp2,505,960,721,-*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2,505,960,721,- dan Rp2,657,586,308,. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
 TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	102,498,274,	18.708.995,	25,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI	512,538,513	512,538,513,	81,90
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1,890,923,695,	1.426.906.754,	(40,00)
<b>Jumlah</b>	<b>2,505,960,721</b>	<b>2,657,586,308</b>	<b>65,26</b>

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, Dan Bangunan, pendapatan penggunaan Sarana dan prasarana serta pendapatan jasa Pelabuhan Perikanan seperti Tambat, Labuh, Docking.

**D.2 Beban Pegawai**

*Beban Pegawai*  
*Rp8,093,232,944,-*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8,093,232,944,- dan Rp7,071,996,616,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai  
 TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Beban Gaji	3.387.786.255	2.957.712.357	20,6
Beban Tunjangan-tunjangan	4.706.951.289	4.114.284.259	32,4
Beban Honorarium dan Vakasi			
Beban Lembur			(100)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>8.093.232.944</b>	<b>7.071.996.544</b>	<b>25</b>

Beban Persediaan  
Rp288,956,255,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp288,956,255, dan Rp313,098,490,. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	288.956.255	313.098.490	(65,9)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis			
Beban Persediaan Lainnya			
<b>Jumlah Beban</b>	<b>288.956.255</b>	<b>313.098.490</b>	<b>(65,9)</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp4,409,926,788,-

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4,409,926,788, dan Rp4,072,494,257,. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan.

#### Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	323,562,783,	233,617,025,	(2,76)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	633,800,	4,794,060,	(79,71)
Beban Barang Operasional Lainnya	180,429,480	182,972,400,	(48,4)

Beban Honor Operasional Satker	75,600,000,	154,908,000,	(50,78)
Beban Honor Output Kegiatan	1,800,000	23,900,000,	(100)
Beban Bahan	315,225,930	283.261.380,	(54,94)
Beban Langganan Listrik	1,102,240,908	813,902,674,	23,52
Beban Langganan Telepon	47,560,084,	64,684,665,	(36,17)
Beban Sewa	152,125,000,		100
Belanja Jasa Profesi	48,840,000	35,150,000,	(100)
Beban Jasa lainnya	2,161,908,803	2,072,094,673	(16,18)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin			
<b>Jumlah Beban</b>	<b>4.409.926.788,-</b>	<b>4.072.494.257</b>	<b>(15,15</b>

*Beban Pemeliharaan Rp847,849,218,-*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp847,849,218, dan Rp1,263,583,477,. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	74,887,260,	576,951,339,	(88,20)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	131,053,527,	106,152,640,	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	397,542,551	484,462,936	1,63
Beban Pemeliharaan Jaringan	244,365,880,	88,210,222,	
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0

<b>Jumlah Beban</b>	<b>847.849.218</b>	<b>1.263.583.477</b>	<b>(25,47)</b>
---------------------	--------------------	----------------------	----------------

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp1,273,611,306  
,-*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,273,611,306, dan 2,286,319,050,. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban perjalanan dinas Tahun 2024 ada penurunan dibanding beban perjalanan tahun anggaran 2023 Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,072,445,937	1,802,487,143	20,69
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	0		100
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	34,295,000	111,860,635	82,53
Pengembalian Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	18,750,000,	34,250,000,	(84,21)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	148,120,369,	337,721,272,	15,48
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.273.611.306</b>	<b>2.286.319.050</b>	<b>8,06</b>

*Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0*

#### **D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

*Beban Bantuan Sosial Nihil*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			0
<b>Jumlah Beban</b>			

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp3,933,220,534,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3,933,220,534,- dan Rp4,281,934,385. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	478,393,283	860,947,715	14,04

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	725,814,885	723,871,189,	49,69
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	371,580,982	371,580,982	294,29
Beban Penyusutan Irigasi	2,159,384,009	2,149,674,839	
Beban Penyusutan Jaringan	171,142,210	160,855,637	
Beban Penyusutan Properti Investasi	21,489,236	9,588,094	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	5,415,929	5,415,929	21,62
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>3.933.220.534</b>	<b>4.281.934.385</b>	<b>22,50</b>
Beban Amortisasi Software		-	100,00
<b>Jumlah Amortisasi</b>			
<b>Jumlah Beban</b>	<b>3.933.220.534</b>	<b>4.281.934.385</b>	<b>28,38</b>

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp-0,-

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp205.235.073. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	0,	205.227.550,	18,33
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	7,523	(15,42)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>205.235.073</b>	<b>15,72</b>

Kegiatan Non Operasional Rp7,698,932,

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	4,168,932,	1,204,632	

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3,530,000,	2,533,300,	
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	231,305,000	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>7.698.932</b>	<b>235.042.932</b>	<b>0</b>

*Pos Luar Biasa* **D.12 Pos Luar Biasa**  
*Nihil*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*  
*Rp167.088.731.780,-*

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp167.088.731.780 dan Rp166.855.681.920.

*Defisit LO*  
*Rp(16,129,406,919)*

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(16,129,406,919) dan Rp(16,396,804,558) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi*  
*Rp0*  
*Penyesuaian Nilai Aset Rp0*

### **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

#### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan Rp0*

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024*

<b>No.</b>	<b>Jenis Persediaan</b>	<b>Koreksi</b>
<b>1.</b>	Barang Konsumsi	
<b>2.</b>	Suku Cadang	
<b>Jumlah</b>		

*Selisih Revaluasi Aset Rp0*

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi*  
*Rp0*

#### **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp2,916,584,674,-

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
<b>Jumlah</b>	

Koreksi Lain-lain  
Rp0

#### E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	
Koreksi Pendapatan	
Koreksi Piutang	
Koreksi Kewajiban	
Koreksi Hibah	
<b>Jumlah</b>	

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp13,511,822,874,-

#### E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13,511,822,874, dan Rp13,713,269,744,.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	-2,635,690,182,
Ditagihkan ke Entitas Lain	16,147,513,056,
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.511.822.874</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

##### E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp-Rp2,635,690,182,- sedangkan DKEL sebesar Rp16,147,513,056,-.

### **E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

*Tabel xx*  
*Transfer Masuk TA 2024*

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		
2.	Persediaan		
<b>Jumlah</b>			

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

### **E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Pengesahan Hibah Langsung TA 2024*

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.		Uang	
2.		Barang	
<b>Total Pengesahan</b>			
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah</b>			-
<b>Jumlah</b>			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

### **E.6. Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir*  
*Rp164,471,147,7*  
*35*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp164,471,147,735, dan Rp167,088,731,780,.

## **PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Pada tanggal 15 September 2024 telah diterima pembayaran piutang oleh debitur dan direkam/dilaporkan pada TW III tahun 2024.

## **F.1 Pengungkapan Lain-lain**